

## ANALISIS KEGIATAN PENGEMBANGAN PENGENALAN ANGKA MELALUI MEDIA GAMBAR PADA ANAK TK SANTA MARIA SINTANG

Aprilia Sri Kartini  
Taman Kanak-Kanak Santa Maria Sintang,  
Email: [Apriliasrikartini85@gmail.com](mailto:Apriliasrikartini85@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kegiatan pengembangan pengenalan angka melalui media gambar pada Taman Kanak-Kanak Santa Maria Sintang. Penelitian ini menggunakan metode interpretative yaitu menginterpretasikan dengan cara mengajak anak untuk melihat gambar yang dibawahnya ada tulisan bilangan dan mengajak anak untuk menyebutkan angka apa saja yang terdapat di bawah gambar, kemudian menuliskannya pada lembar yang telah disediakan oleh pendidik atau guru. Subjek penelitian ini adalah anak kelompok TK Santa Maria Sintang. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik tabulasi data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa melalui analisis kegiatan pengembangan pengenalan angka, anak-anak TK Santa Maria Sintang mampu mengenal angka dengan lebih cepat. Selain itu semakin cepat belajar hal-hal lain dan mampu berpikir kritis. Pengembangan kemampuan mengenal angka dicapai melalui kemampuan mendengar dan mengucapkan, Hal inipun menjadi dasar yang kuat bagi kemampuan anak untuk berhitung.

**Kata kunci: Pengenalan Angka, Media Gamba, Anak TK Santa Maria**

### Abstract

*This study aims to analyze the development of number recognition through image media at Santa Maria Sintang Kindergarten. This study uses an interpretive method, which is interpreting by inviting the child to see the image under which there is written numbers and inviting the child to mention what numbers are under the picture, then writing it on the sheet provided by the educator or teacher. The subjects of this study were children of the Santa Maria Sintang Kindergarten group. Data collection was done by using observation, interview and documentation techniques. Data analysis used data tabulation techniques. The results of this study indicate that through the analysis of number recognition development activities, Santa Maria Sintang Kindergarten children are able to recognize numbers faster, learn other things faster and be able to think critically. The development of the ability to recognize numbers is achieved through the ability to hear and pronounce. This also becomes a strong basis for children's ability to count.*

**Keywords: Number Recognition, Gamba Media, Santa Maria Kindergarten Children**

## PENDAHULUAN

Salah satu langkah pertama untuk pandai berhitung adalah belajar mengenali angka. Setiap orang tua pasti akan cepat cemas bila mendapati putra-putri pada usia sekolah belum juga bisa berhitung dengan lancar. Kecemasan cukup beralasan mengingat kemampuan berhitung dan menulis merupakan hal mendasar yang harus dipupuk sejak dini untuk dijadikan bekal bagi seorang anak memasuki dunia pendidikan. Lebih dari itu, kemampuan berhitung merupakan modal utama seorang anak untuk membuka jendela masa depan, sebuah langkah awal menguasai ilmu pengetahuan.

Belajar berhitung bukanlah merupakan suatu tindakan alamiah dari seorang anak. Kemampuan berhitung pada seorang anak tidaklah didapatkan begitu saja seiring perkembangan usianya. Untuk mendapatkan kemampuan ini pada seorang anak, diperlukan suatu proses belajar. Lingkungan dan orangtua memegang peranan penting dalam proses pengenalan angka-angka (aksara) dan bilangan-bilangan yang pada awalnya akan ditangkap oleh anak sebagai angka pengenalan. Dalam proses pengenalan ini, anak belum sampai pada proses belajar, hanya mengenal dan menyebutkan angka-angka itu.

Orang tua perlu mengetahui bahwa "prinsip pengenalan angka" adalah proses awal seorang anak membedakan karakter satu angka dengan bilangan-bilangan huruf lainnya yang bila dirangkaikan akan menimbulkan keragaman bunyi. Proses ini adalah tahap dimana anak mulai mengidentifikasi bunyi yang ada dalam hitungan, setelah itu barulah dapat diajarkan bagaimana angka-angka itu dapat membentuk suatu bilangan yang bermakna berbeda yang patut menjadi perhatian. Mencermati kemampuan memori pada anak perlu dilakukan agar jangan sampai anak merasa dipaksa untuk menghafal semua bilangan dalam waktu singkat. Meskipun berhitung memang merupakan suatu proses yang mewajibkan seseorang mampu menggunakan keterampilan diskriminasi visual-suara juga adanya proses perhatian dan memori. Karena itu, latihan yang cukup sering harus diberikan pada anak. Menerapkannya dalam suasana belajar yang tidak formal akan lebih baik.

Tujuan utama memahami angka adalah agar anak-anak memahami kesadaran keaksaraan cetak dan konsep. Anak-anak yang berhitung angka yang sering pada usia sangat muda terbuka menjadi menarik dan menyenangkan dalam cara-cara untuk bunyi bahasa kita, dengan konsep berirama, dan kata lain kegiatan bermain dan berhitung yang berfungsi

untuk memberikan dasar bagi pengembangan kesadaran keaksaraan. Sebagai anak-anak yang terkena kegiatan keaksaraan di usia muda, mereka mulai untuk mengenali dan membedakan angka.

Anak-anak yang telah belajar untuk mengenali dan mencetak angka-angka seperti kebanyakan anak-anak prasekolah akan memiliki lebih sedikit untuk belajar pada masuk sekolah. Belajar dari media bergambar menjadikan anak-anak cepat memahami angka dasar dan akan mampu menghubungkan angka dan hitungan. Semakin awal mulai mengerjakan bahasa dengan anak, membiasakan berbicara kepada anak, berhitung untuk anak, dan kemudian mendengarkan, menanggapi apa mau-nya anak, bisa berkomunikasi lancar dengan anak maka anak semakin baik pula ketika waktunya tiba untuk belajar.

Manfaat dalam penelitian ini (1) dengan media bergambar anak mampu meningkatkan motivasi, menghilangkan atau mengurangi verbalisme, memperjelas, dan mempermudah konsep abstrak, dan meningkatkan daya serap belajar. (2) dapat menjadikan anak mampu berfikir lebih kreatif, mampu menyelesaikan berbagai permasalahan, mampu berfikir logis, penalaran yang tinggi dan mampu menemukan satu jawaban yang paling tepat terhadap masalah yang diberikan berdasarkan informasi yang tersedia. (3)

Media merupakan alat bantu untuk memperlancar proses belajar mengajar dan memudahkan guru dalam mengenalkan angka. (4) Mengembangkan kreatifitas, guru akan selalu mencari media bergambar yang lebih menarik atau bahkan membuat media sendiri sehingga anak merasa senang ketika akan belajar. (5) Mencapai Pendidikan yang maksimal. Salah satu komponen yang menunjang pencapaian suatu tujuan pendidikan adalah media.

Sadiman (2006) menyatakan bahwa media pembelajaran mempunyai kegunaan-kegunaan sebagai berikut: (1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka). (2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera.

Gordon (2007) menyatakan bahwa media pendidikan atau alat peraga dalam hal ini media gambar berguna untuk: (1) Menimbulkan kegairahan belajar. (2) Memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan. Memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan.

Aisay Siti (2007) menyatakan bahwa latar belakang lingkungan guru dengan siswa juga berbeda. Masalah ini dapat diatasi dengan media pendidikan, yaitu dengan kemampuannya dalam:

- (1) Memberikan perangsang yang sama.
- (2) Mempersamakan pengalaman.
- (3) Menimbulkan persepsi yang sama.

Berdasarkan manfaat tersebut, nampak jelas bahwa media pembelajaran mempunyai andil yang besar terhadap kesuksesan proses belajar mengajar. Ariakuntu (2009) menyatakan bahwa kegiatan pembelajaran di TK mengutamakan bermain sambil belajar dan belajar seraya bermain. Secara alamiah bermain memotivasi anak untuk mengetahui sesuatu secara lebih mendalam dan secara spontan anak mengembangkan kemampuannya. Bermain pada dasarnya lebih mementingkan proses dari pada hasil. Selain itu, bermain bagi anak dapat merupakan wahana untuk perkembangan sosial, emosi, dan kognitif anak.

Patmonodewo (2006) menyatakan bahwa pembelajaran yang paling efektif untuk anak usia TK adalah melalui suatu kegiatan yang konkret dengan pendekatan yang berorientasi bermain. Bermain dibutuhkan anak untuk perkembangan berpikirnya. Bermain sebagai bentuk kegiatan di TK adalah bermain kreatif dan menyenangkan. Melalui bermain kreatif anak dapat mengembangkan serta mengintegrasikan semua kemampuannya. Sesuai dengan tingkat perkembangannya, anak lebih banyak belajar melalui bermain

dan melakukan eksplorasi terhadap objek-objek dan pengalamannya.

Tujuan penelitian ini (1) Untuk melatih daya ingat anak tentang angka yang kelak digunakan untuk kegiatan lebih lanjut yaitu berhitung dan menulis. (2) Kegiatan mengenal angka di Taman Kanak-Kanak Santa Maria Sintang dilakukan melalui kegiatan yang menyenangkan dengan menggunakan media gambar yang dibawah gambar tersebut diberi angka-angka yang membentuk bilangan angka sehingga mempunyai makna atau arti. (3) mengenal angka melalui media gambar pada saat anak usia TK.

Pada umumnya anak-anak usia 4 sampai 5 tahun sudah mulai mengenal angka, terutama angka dasar yaitu ; 0,1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10. Pada saat usia anak 2 tahun adalah waktu yang tepat untuk memperkenalkan ha-hal yang baru. Misalnya saja memperkenalkan macam-macam angka terutama bilangan genap. Kegiatan memperkenalkan angka sangat efektif bila menggunakan media gambar. Hal ini akan mempermudah anak dalam proses mengenal angka, dan media ini juga akan mempermudah pendidik dalam mencapai tingkat perkembangan yang ingin dicapai.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode interpretative yaitu menginterpretasikan dengan cara mengajak anak untuk melihat

gambar yang dibawahnya ada tulisan bilangan dan mengajak anak untuk menyebutkan angka apa saja yang terdapat di bawah gambar kemudian menuliskannya pada lembar yang telah disediakan oleh pendidik atau guru. Subyek penelitian ini ditujukan kepada Peserta didik, Pemimpin Taman Kanak-Kanak dan Pendidik di Taman Kanak-Kanak Santa Maria Sintang.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah meliputi (a) Observasi yaitu sistem atau rencana untuk mengamati perilaku anak dalam hal mengenal angka dengan menggunakan media gambar yang dibawahnya ada tulisan yang menunjukkan atau menyebutkan gambar tersebut. (b) Wawancara yaitu dengan cara mewawancarai orang-orang yang menjadi subjek penelitian. (c) Dokumentasi yaitu mengumpulkan hasil karya anak-anak dalam proses mengenal bilangan melalui menuliskan kembali angka yang ada dibawah gambar.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Untuk memudahkan analisis data, maka data hasil penelitian dibuat tabulasi. Hasil observasi sebagai berikut: (1) Anak-anak berada didalam kelasnya dan duduk dengan rapi. (2) Bu guru menunjukkan pada anak-anak tentang macam-macam gambar, ada gambar buah-buahan, gambar pakaian, gambar binatang, dan masih

banyak gambar-gambar lainnya. (3) Pertama-tama guru memperlihatkan gambar buah-buahan. Ada gambar buah apel, duku, pisang, mangga, dan masih banyak gambar lainnya yang dikenal atau yang ada di sekitar anak. (4) Selain guru memperlihatkan gambar, guru juga ada membawa beberapa buah yang asli dan baju ukuran anak-anak. (5) Disetiap gambar yang telah disiapkan oleh guru, dibawah setiap gambar ditulis nama buah. Contohnya: dibawah gambar pisang ditulis dengan “ angka “, dibawah gambar baju ditulis dengan “ angka”.

Hasil wawancara dengan guru adalah sebagai berikut: (1) Di Taman Kanak-Kanak Santa Maria Sintang, kami berusaha mengembangkan kemampuan anak membaca dan menulis sejak dini. (2) Kami mengajarkan pengenalan angka pada anak melalui permainan atau melalui media pembelajaran yang ada angkanya dengan ukuran yang sedang sehingga anak bisa dengan jelas melihatnya. (3) Media yang digunakan atau gambar-gambar yang digunakan juga harus dikenal oleh anak dan ada disekitar anak. (4) Kami tidak mengajarkan berhitung dan menulis seperti mengajar anak Sekolah Dasar. Kami hanya memperkenalkan angka pada anak-anak melalui mendengarkan, menyebutkan dan melatih motorik halus anak. Hal itu juga

akan dikemas dalam kegiatan yang menyenangkan bagi anak-anak seusia TK.

Hasil wawancara dengan pimpinan TK adalah sebagai berikut: (1) Saya berkeyakinan dengan memperkenalkan angka sejak dini untuk kemampuan membaca dan menulis dikemudian hari. Dengan demikian anak akan lebih cepat belajar yang lainnya. (2) Kami juga menekankan pada pengembangan potensi anak sejak dini yang kami rancang sedemikian rupa sehingga anak bukan hanya sekedar bermain tetapi terarah pada suatu pencapaian perkembangan yang optimal. (3) Kami berkeinginan agar anak-anak mendapat pendidikan yang benar sejak dini sehingga anak-anak akan lebih mandiri sedini mungkin dan berkembang potensinya sesuai dengan usia perkembangannya.

Hasil Dokumentasi adalah sebagai berikut: (1) Dalam rencana kegiatan tertulis bahwa anak-anak secara bergiliran menyebutkan angka, misalnya : “ 0, 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10“. (2) Dalam dokumen pendirian lembaga tercantum bahwa salah satu tujuan pendirian Taman Kanak-Kanak Santa Maria Sintang adalah mengembangkan kecerdasan majemuk anak. (3) Dalam kegiatan tertulis bahwa salah satu alat peraga edukatif yang digunakan adalah gambar-gambar yang dibawahnya diberikan tulisan bilangan

sesuai dengan gambar yang ada. (4) Dalam rencana kegiatan tertulis bahwa pendidik menggunakan metode Tanya jawab dan bercakap-cakap.

Dari data tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengembangan pengenalan angka pada Anak Usia Dini di TK Santa Maria Sintang merupakan suatu kegiatan yang bermaksud mengembangkan kemampuan mengenal huruf abjad pada anak. Pelaksanaan pengembangan kemampuan mengenal angka di TK Santa Maria Sintang hanya menanamkan dasar-dasar kemampuan berhitung dan menulis yaitu menambah kosakata anak.

Kegiatan yang dilakukan di TK Santa Maria yaitu menanamkan dasar-dasar kemampuan mengenal angka menggunakan media gambar. Di dinding kelas TK Santa Maria banyak terdapat gambar-gambar yang dibawahnya terdapat tulisan yang menjelaskan gambar tersebut. Percakapan dan tulisan-tulisan tersebut merupakan model atau contoh bagi anak untuk berhitung dan menulis. Dengan kata lain, anak belajar secara alami bagaimana berhitung dan menulis dari lingkungannya.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian Analisis Kegiatan Pengembangan Pengenalan Angka Pada Anak Usia Dini

Di Taman Kanak-Kanak Santa Maria Sintang sebagai berikut:

(1) TK Santa Maria mempunyai program pengembangan mengenal angka sejak dini. Alasan dari pengembangan kemampuan mengenal angka adalah agar di Taman Kanak-Kanak Santa Maria Sintang kemampuan mereka akan cepat berkembang. Dengan demikian anak akan lebih cepat belajar hal-hal lain, dan anak akan semakin cepat belajar hal-hal lain dan akan mampu berpikir kritis.

(2) Pengembangan kemampuan mengenal angka dicapai melalui kemampuan mendengar dan mengucapkan, sehingga dalam rangka meletakkan dasar yang kuat bagi kemampuan anak untuk berhitung, kegiatan-kegiatan di TK Santa Maria Sintang mengarah pada kegiatan mendengar dan berbicara. (3) Lingkungan kelas di TK Santa Maria juga disiapkan sedemikian rupa sehingga dapat mendukung pencapaian kemampuan dasar anak.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut: (1) Dalam mengembangkan kemampuan mengenal angka, sebaiknya TK Santa

Maria banyak melibatkan anak dalam mengeja agar proses mengenal angka pada anak-anak akan mencapai hasil yang maksimal. (2) Anak-anak juga akan semakin aktif dalam proses mengenal angka tersebut. Dengan didampingi oleh pendidik dan selalu dimotivasi, serta didukung oleh lingkungan kelas maupun lingkungan outdoor yang banyak terdapat huruf-huruf abjad dengan ukuran yang lumayan besar, maka anak-anak-anak akan mudah menghafal atau mengenalnya.

### **Daftar Pustaka**

- Ariakuntu. (2009). *Menjadi Orang Tua Cerdas Untuk Membangun Karakter Anak*. Bandung: Read Publishing House.
- Aisay siti. (2007). *Panduan Membantu Anak Belajar Dengan Memanfaatkan Multiple Intelligence-nya*.(terj). Jakarta: Gramedia
- Gordon. (2007). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grasindo.
- Patmonodewo. (2006). *Pendidikan Anak Pra Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sadiman. (2006). *Peranan Pendidikan Non Formal Dalam Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Tira Pustaka.